

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah Fenomenologi, yaitu suatu studi yang menggambarkan pengalaman-pengalaman individu mengenai suatu konsep.

Prosedurnya:

- a. Peneliti harus memahami EPOCHE (menghilangkan prasangka dari fenomena)
- b. Peneliti hendaknya membuat pertanyaan peneliti dengan central fenomena
- c. Menggali dan mengumpulkan data lalu dianalisis
- d. Membuat laporan fenomenologi (harus bersifat esensial)

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di beberapa tempat di Tepatnya di desa Pacekulon Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Di Dsn Cangkringan Desa Pacewetan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti menemukan beberapa keunikan yang ada pada masing-masing subyek, peneliti dapat

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2001), 37.

mengetahui siapa saja pasangan yang dijodohkan lewat pemberitaan yang tersebar di masyarakat, misalnya di desa pacekulon saja, masih ada sistem perjodohan yang dilakukan masyarakat lokal, walaupun hal tersebut bukan lah mayoritas, namun fenomena tersebut bisa untuk dikaji lebih dalam tentang bagaimana penyesuaian diri yang dilakukan di era sekarang ini.

Fenomena yang sudah jarang ditemui di era sekarang ini yang kebanyakan anak muda menikah dengan kekasihnya yang sudah lama ia kenal dan menjalin hubungan yang dinamakan dengan “Pacaran”. Bahkan anak muda di era sekarang tak lagi sungkan untuk mengumbar atau memberitahukan bahwa mereka telah memiliki kekasih. Melalui fenomena yang masih terjadi ini peneliti menginginkan untuk mencari tahu sejauh mana penyesuaian diri yang dilakukan oleh kedua pasangan yang dijodohkan. Apakah lebih mudah karena perkembangan jaman yang sudah modern ataukah masih saja sulit karena ada alasan-alasan tertentu.

### **C. Data dan Sumber data**

Sumber data merupakan asal dari manakah data diperoleh. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup>

Sumber data terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorang, seperti hasil wawancara yang

---

<sup>2</sup> Suhaesimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>3</sup> Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan rumusan masalah yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses yang dilakukan. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa garis besar pertanyaan yang akan peneliti tanyakan pada subyek. Hasilnya berupa kata-kata serta tindakan yang peneliti amati melalui proses observasi

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Yaitu penelitian mengadakan pengamatan langsung dengan menggunakan panca indra di lapangan untuk melihat, mengamati, dan merasakan keadaan lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti mengamati apa yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Observasi ini digolongkan menjadi partisipasi

---

<sup>3</sup> Umar Husein, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 42

pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang atau tersamar, dan observasi lengkap.

b. Interview (Wawancara)

Mengadakan tatap muka dan wawancara dengan para informan untuk menggali data secara langsung. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang bagaimana penyesuaian diri yang dilakukan oleh pasangan menikah karena perijodohan.

Menurut Patton dalam Poerwandari, ada tiga pendekatan dasar dalam memperoleh data kualitatif melalui wawancara<sup>4</sup>, yaitu :

1. Wawancara Konvensional yang Informal
2. Wawancara dengan Pedoman Umum
3. Wawancara dengan Pedoman Terstandar yang Terbuka

Peneliti menggunakan tiga subyek untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri yang terjadi pada pasangan yang menikah karena perijodohan. Lima subyek tersebut adalah :

1. AR (35 tahun) dan pasangannya LS (23 tahun)
2. EB (32 tahun) dan pasangannya IC (24 tahun)
3. MB (27 tahun) dan pasangannya DN (21 tahun)
4. SY (21 tahun) dan pasangannya MU (21 tahun)
5. AD (28 tahun) dan pasangannya LY (25 tahun)

---

<sup>4</sup> Poerwandari, *Pendekatan kualitatif untuk perilaku manusia*, ( Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2001).

Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman yang digunakan dalam jenis wawancara ini hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya.

c. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan dokumentasi data-data penunjang yang dibutuhkan, seperti catatan-catatan lapangan, buku-buku, majalah foto atau gambar, laporan dan media tertulis lainnya.

**E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman penelitian tentang suatu kasus yang diteliti.

Setelah data kualitatif terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada, orang lain.<sup>5</sup> .

Apabila data yang telah diperoleh di lapangan sudah terkumpul, maka dilakukan analisis data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh sata yang diperoleh dalam penelitian yang meliputi wawancara yang dilakukan subyek, pegamatan atau observasi, serta hasil rekaman dari wawancara yang telah dilakukan.<sup>6</sup> Analisis data menurut Seidel (dalam Moleong) prosesnya berjalan sebagai berikut:

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan , dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasi, mensistesisikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.<sup>7</sup>

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. reduksi dapat dilakukan dengan modifikasi ringkasan.

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2004), 248.

<sup>6</sup> Ibid., 248.

<sup>7</sup> Ibid., 249.

## 2. Display data atau penyajian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat menumpulkan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar atau terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci.<sup>8</sup>

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keajegan (*Reliabilitas*) menurut versi *Positivisme* yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri.<sup>9</sup> (Lincoln dan Guba) Proses menetapkan keabsahan data memerlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan pengecekan atau

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

<sup>9</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2004), 231.

sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>10</sup> Denzim (dalam Moloeng) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Adapun dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Patton dalam Moloeng menjelaskan bahwa triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pendapat orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti melakukan wawancara kepada significant other untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pasangan narasumber satu sesuai dengan hasil wawancara kepada significant other lain, untuk

---

<sup>10</sup> Ibid., 330.



mengetahui apakah data yang didapatkan dari narasumber pertama sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh significant other.

Selain triangulasi sumber peneliti juga menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian dengan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti.<sup>11</sup>

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan Penelitian.**

Tahap persiapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyesuaian diri pada pasangan yang menikah karena perjudohan. Peneliti akan mengumpulkan berbagai informasi dan teori-teori yang berhubungan dengan Penyesuaian diri dalam pernikahan/perkawinan.
- b. Menyusun pedoman wawancara. Agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, peneliti menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan kerangka teori yang ada untuk menjadi pedoman wawancara.
- c. Pedoman wawancara yang telah siap dikonsultasikan kembali dengan Dosen Pembimbing.
- d. Persiapan untuk mengumpulkan data. Mengumpulkan informasi mengenai subyek penelitian.

---

<sup>11</sup> Ibid., 330.

e. Membangun *Rapport* dan Observasi awal. Peneliti mulai membangun *Rapport* sejak bulan Januari pertengahan hingga bulan Februari 2018.

## 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahapan studi terfokus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian dokumen.

## 3. Tahap analisis data

Penelitian dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya.

## 4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, disusun menjadi sebuah laporan dari hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.